

Urgensi Analisis Pembelajaran Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Abad 21Achmad Fanani¹, Dian Kusmaharti², Atnuri³^{1,2,3} Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
E-mail: fanani@unipasby.ac.id**ABSTRAK**

Kompleksitas tugas guru SD dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran menuntut guru mampu mengintegrasikan berbagai komponen karakter kecakapan abad 21 ke dalam pembelajaran, masalah penelitian Bagaimana tanggapan mahasiswa PGSD sebagai calon guru SD terhadap urgensi kompetensi analisis pembelajaran abad 21. Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif, sampel penelitian mahasiswa angkatan 2017 PGSD Universitas PGRI AdiBuana Surabaya, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dengan skala likert (rentangan skor 1 s.d 4), dengan memanfaatkan software Gogle Form. Teknik analisis data secara deskriptif dan.persentase.

Hasil tanggapan mahasiswa pada dasarnya sangat setuju dan setuju bahwa kompetensi analisis pembelajaran merupakan kebutuhan yang urgen bagi mereka sebagai pendukung kompetensi perencanaan dan pengembangan pembelajaran di SD yang berorientasi pembelajaran abad 21. Bahwa setiap tahapan perencanaan dan pengembangan selalu diawali dengan aktivitas analisis. Untuk mendapatkan informasi arah dan target hasil pembelajaran, karakteristik dan urutan materi, kebutuhan pengalaman belajar, serta bahan pendukung pembelajaran. Tanggapan mahasiswa PGSD secara umum termasuk kategori sangat setuju dan setuju bahwa analisis pembelajaran penting dikuasai sebagai syarat melakukan perencanaan dan pengembangan.

Kata kunci : urgensi, analisis pembelajaran, perencanaan, pengembangan, pembelajaran abad 21..

ABSTRACT

The complexity of elementary school teachers tasks in planning and developing learning requires teachers to be able to integrate a variety of 21st century character into learning, research problem how do PGSD students respond to 21st this type of research belong to the descriptive research category, research Sample college student's 2017 PGSD university PGRI AdiBuana Surabaya, the technique uses a questionnaire method with a scale crange of scores 1 to 4) by using Google form software. Descriotive and precentage data analysis technique.

The results of student responses basically agree and agree that learning analysis competence is an urgent need for them as supporters of the competence of plannig and developing learning in elementary school oriented learning in the 21st century. That each stage of planning and development always begins with an analysis activity. To get information on the deirection and tragets of learning outcomes, characteristics and sequence of materials, learning experience needs and learnung support materials. PGSD students responses in general belong to the category agree and agree that learning analysis is important to master as a condition for planning and developing.

Keywords : urgent, learning analysis, planning, development, century 21st learning

1. PENDAHULUAN

Perbaikan Jalur pendidikan merupakan langkah strategis untuk melakukan transformasi dan mempersiapkan generasi penerus bangsa

dalam menjalani dan menghdapi pesatnya perubahan jaman. Hal ini menuntut adanya penesuaian pengetahuan, sikap dan kompetensi serta kecakapan hidup bagi setiap individu yang hidup dalam era

industrialisasi 4.0 yang serba cepat, mekanik, dan sistemik, oleh karena itu pendidikan harus mampu memberikan bekal dan pengalaman belajar yang memadai pada peserta didik (terutama sekolah dasar) agar memiliki kecakapan hidup dalam era abad 21, yaitu kompetensi literasi tinggi, berfikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, serta terampil berfikir tingkat tinggi (HOTS).

Pembelajaran merupakan implementasi riil dan langsung program pendidikan. sehingga jika kita ingin berhasil dalam mempersiapkan dan menjembatani kebutuhan peserta didik, maka pembelajaran harus direncanakan dan dikembangkan oleh guru sesuai kebutuhan secara efisien dan efektif. Hal ini yang mendasari alasan mengapa pembelajaran harus berbasis (berorientasi) pada kecakapan abad 21. Anis Baswedan [4] (dalam rekaman video) pada sambutan di depan para guru peserta Kongres guru Alquran menyatakan ada 3 (tiga) pondasi yang dibutuhkan dalam menyiapkan dan membekali peserta didik dalam menghadapi masa depan, yaitu literasi, penguatan karakter (moral dan kinerja), serta kompetensi 4C.

Kompleksitas tugas guru SD dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran menuntut guru mampu mengintegrasikan berbagai komponen karakter kecakapan abad 21 ke dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar memadai dalam mengubah hasil literasi menjadi kompetensi 4C dan HOTS, sehingga menjadi insan yang produktif, tangguh, dan inovatif. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi analisis pembelajaran yang memadai.

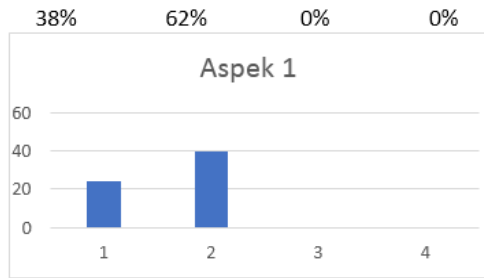
Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang dibahas di dalam makalah ini Bagaimana urgensi analisis pembelajaran dalam perencanaan dan pengembangan pembelajaran abad 21, dan Bagaimana tanggapan mahasiswa PGSD sebagai calon guru SD terhadap urgensi kompetensi analisis pembelajaran abad 21. Tujuan makalah untuk mendeskripsikan urgensi dan respon mahasiswa terhadap kompetensi analisis pembelajaran dalam perencanaan dan pengembangan pembelajaran abad 21 di SD. Manfaat penelitian dapat dijadikan informasi dan dasar pertimbangan kuat dan pentingnya pembiasaan pengalaman belajar serta buku ajar sebagai sumber belajar pendukung melakukan proses analisis pembelajaran bagi mahasiswa PGSD sebagai upaya peningkatan kompetensi analisis pembelajaran dalam pembelajaran abad 21.

1. METODE PENELITIAN

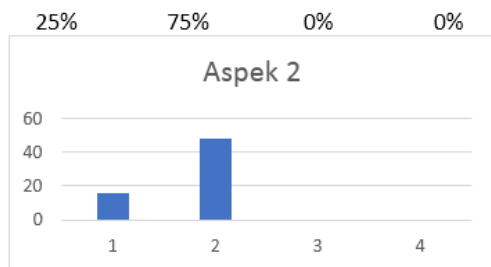
Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif, lokasi penelitian adalah Program Studi PGSD Universitas PGRI AdiBuana Surabaya, dengan sampel penelitian Mahasiswa angkatan 2017 PGSD Universitas PGRI AdiBuana Surabaya, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dengan skala likert (rentangan skor 1 s.d 4), dengan memanfaatkan software Gogle Form. Teknik analisis data secara deskriptif dan persentase hasil respon mahasiswa.

2. HASIL PENELITIAN

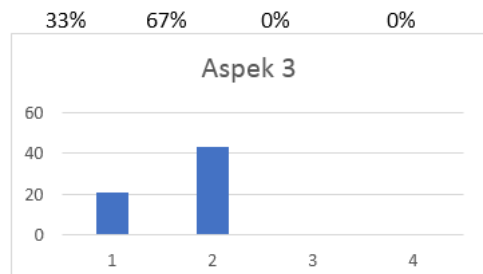
Hasil angket respon mahasiswa menunjukkan dalam grafik 3.1



(Aspek 1) Materi yang terdapat dalam buku ajar analisis pembelajaran berbasis pembelajaran abad 21 ini sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam analisis dan pemetaan KD, Indikator pembelajaran disekolah dasar (sangat setuju 38 %, setuju 62%).

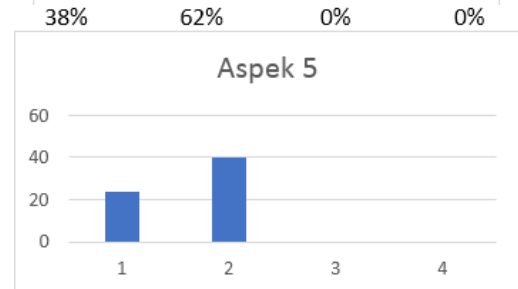
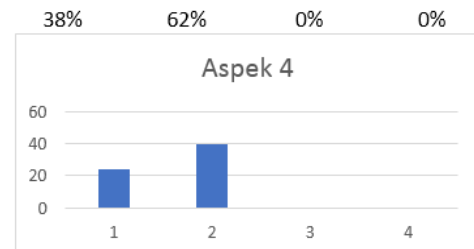


(Aspek 2) Materi yang terdapat dalam buku ajar analisis pembelajaran berbasis pembelajaran abad 21 ini sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam analisis isi (content analysis) dan analisis tugas (task analysis) di SD dasar (sangat setuju 25 %, setuju 75%).



(Aspek 3) Materi yang terdapat dalam buku ajar analisis pembelajaran berbasis pembelajaran abad 21 ini mencakup semua kebutuhan materi dalam pengembangan pembelajaran SD. (sangat setuju 33 %, setuju 67%).

(Aspek 4) Jenis tugas dalam buku ajar analisis pembelajaran berbasis pembelajaran abad 21 ini syarat dengan penumbuhan kompetensi sikap dan ketrampilan mahasiswa sesuai dengan karakter abad 21 (kompetensi literasi, berpikir kritis, kreatif, analitis, komunikatif dan kolaboratif). (sangat



setuju 38 %, setuju 62%).

(Aspek 5) Keberadaan buku ajar analisis pembelajaran berbasis pembelajaran abad 21 ini memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai bahan ajar yang menambah wawasan dan kompetensi analisis mahasiswa. (sangat setuju 38 %, setuju 62%).

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan tanggapan mahasiswa pada dasarnya sangat setuju dan setuju bahwa kompetensi analisis pembelajaran merupakan kebutuhan yang urgen bagi mereka sebagai pendukung kompetensi perencanaan dan pengembangan pembelajaran di SD yang berorientasi pembelajaran abad 21.

3. PEMBAHASAN

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dilakukan oleh individu (peserta didik) dengan tujuan mendapatkan pengalaman belajar yang mampu mengubah dirinya dari tidak tahu/tidak bisa/tidak terampil menjadi tahu. Bisa, dan terampil melalui berbagai aktivitas fisik, psikis, dan pikir. Oleh karena itu, pembelajaran harus direncanakan dan dikembangkan dengan harapan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Setiap tahapan belajar selalu mengacu pada capaian tujuan belajar yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran dengan indikator yang jelas dan terukur. Indikator dan tujuan pembelajaran merupakan arah dan acuan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut teori model perencanaan pembelajaran Dick & Carry [2], Kemp [1], Maupun 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. [3] selalu mengandung aktivitas analisis (tujuan performansi, pembelajaran, karakteristik materi dan peserta didik, serta analisis kebutuhan bahan pembelajaran).

Aktivitas ini harus melalui proses analisis kompetensi dasar maupun indikator yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Analisis pembelajaran (analisis isi dan tugas) dimaksudkan untuk mendapatkan informasi ruang lingkup dan urutan materi pembelajaran yang harus diajarkan, serta kebutuhan tugas dan kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang memadai.

Pada kesempatan ini, guru juga perlu melakukan analisis karakteristik kecakapan pembelajaran abad 21 yang memungkinkan untuk diintegrasikan ke dalam kegiatan dan tugas belajar peserta didik.

Dalam perencanaan dan pengembangan pembelajaran membutuhkan berbagai media, properti dan sumber belajar pendukung proses pembelajaran. Hal ini dapat diketahui melalui proses analisis dan pemetaan kebutuhan pembelajaran.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan masalah dapat disimpulkan bahwa setiap tahapan perencanaan dan pengembangan selalu diawali dengan aktivitas analisis. Untuk mendapatkan informasi arah dan target hasil pembelajaran, karakteristik dan urutan materi, kebutuhan pengalaman belajar, serta bahan pendukung pembelajaran. Tanggapan mahasiswa PGSD secara umum termasuk kategori sangat setuju dan setuju bahwa analisis pembelajaran penting dikuasai sebagai syarat melakukan perencanaan dan pengembangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan aktivitas analisis dijadikan sebagai pembiasaan dalam proses perkuliahan mahasiswa PGSD sebagai upaya meningkatkan kualitas kompetensi analisis mahasiswa. Disamping itu, perlu adanya penguatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa PGSD terkait dengan kebutuhan pengalaman analisis pembelajaran yang berorientasi pada karakteristik pembelajaran abad 21.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada.

1. Rektor Universitas PGRI Adibuana Surabaya yang telah memberikan dukungan dana hibah penelitian Adibuana Surabaya.
2. Kepala LPPM Universitas PGRI Adibuana Surabaya yang telah memfasilitasi seluruh aktivitas penelitian dosen dalam program hibah penelitian Adibuana Surabaya.
3. Kaprodi dan dosen PGSD yang telah memberikan dukungan, bantuan, pengambilan data penelitian ini.

4. Mahasiswa PGSD yang telah memberikan bantuan dalam proses pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Morrison, G.R., Ross, S.M., Kalman, H.K., Kemp, J.E. Kemp. 2011. *Designing ;Effective Instruction*, Sixth Edition. New York: John Wiley & Sons, INC.
- [2] Trianto, 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [[3] Walter dick, Lou Carey, 1978. *The Sistematic Design Of Ibstruction*: London,England, Foresman and Company.
- [4] Anis Baswedan. 216. Youtube Masjid Jogokaryan. Pidato di depan peserta Konggres Guru Alquran.